

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT DI
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

MUHAMMAD ALI JIBRAN

18045052/2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

DEPARTEMEN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

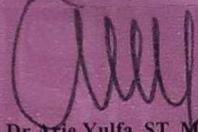
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Kecamatan
Tapung Kabupaten Kampar
Nama : Muhammad Ali Jibrán
NIM / TM : 18045052 / 2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2023

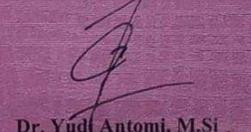
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Yudi Antomi, M.Si
NIP. 196812102008011012

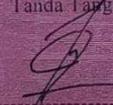
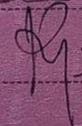
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Ali Jibrán
TM/NIM : 2018/18045052
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

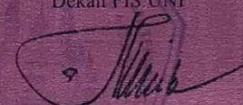
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 01 Februari 2023 Pukul 09:40-10:40 WIB
dengan judul

**Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tapung Kabupaten
Kampar**

Padang, Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Yudi Antomi, M.Si	
Anggota Penguji	: Dr. Khairani, M.Pd	
Anggota Penguji	: Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Ali Jibrán**
NIM/BP : **18045052/2018**
Program Studi : **Pendidikan Geografi**
Departemen : **Geografi**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Februari 2023
Saya yang menyatakan



Munammad Ali Jibrán
NIM. 18045052

ABSTRAK

Muhammad Ali Jibrán (18045052) : Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui kondisi sosial petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang ditinjau dari tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, dan tempat tinggal. (2) Mengetahui kondisi ekonomi petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang ditinjau dari luas lahan, jumlah produksi dan pendapatan. (3) Mengetahui pengaruh produktifitas terhadap kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung yang berjumlah 18.151. Setiap desa diwakili 3 responden dengan jumlah desa sebanyak 25 , jadi jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 75 orang.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan kondisi sosial dan ekonomi sebagai berikut: (1) Kondisi sosial yaitu, tingkat pendidikan petani kelapa sawit tergolong tinggi, karena sebagian besar petani menyelesaikan pendidikannya sampai Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu sebanyak 38 orang dengan persentase 50,7%, Jumlah tanggungan tergolong sedang, berkisar antara 4 – 6 orang (61,3%), Tempat tinggal dominan status rumah sendiri sebanyak (89,3%). (2) Kondisi ekonomi yaitu, Luas lahan sekitar 2 – 5 Ha dengan persentase (69,3%), Jumlah produksi 4 – 6 ton (60%), petani kelapa sawit telah memiliki pendapatan yang tergolong tinggi dimana pendapatan di atas UMR dengan persentase (78,7%), (3) Produktivitas dari petani kelapa sawit yang cukup tinggi menjadikan para petani memiliki kehidupan yang sejahtera, dan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari.

Kata kunci : Petani, Sosial, Ekonomi, Kelapa Sawit

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian Skripsi berjudul "*Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*". Tak lupa pula sholawat beriringkan salam kita sampaikan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini.

Tujuan dari penulisan proposal skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP. Dalam penyusunan proposal skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Yudi Antomi, M.Si. sebagai Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kelancaran atas penulisan proposal skripsi ini, serta memberikan kritik dan saran sehingga proposal skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Khairani, M.Pd. sebagai Penguji I serta Pembimbing Akademik yang selalu memberikan kritik dan saran kepada penulis, dan bantuannya selama penulis berkuliah di Prodi Pendidikan Geografi FIS UNP.
3. Ibu Sri Mariya, S.Pd., M.Pd. sebagai Penguji II yang juga telah memberikan kritik dan saran dalam skripsi penulis, serta bantuannya selama penulis berkuliah di Prodi Pendidikan Geografi FIS UNP.
4. Kepada ayahanda tercinta, Zaidir, S.Pd. yang selalu memotivasi dan memberikan kritik, saran, serta bantuan materi dan moril yang selama ini diberikan tanpa pamrih, serta kepada ibunda tercinta, Alvi Marsih yang selalu memberikan semangat dan juga telah mendukung seluruh langkah penulis.

5. Kepada keluarga besar Attuk & Usi yang selalu memberikan dukungan baik secara materi dan moril terkhusus untuk tek mita yang telah memfasilitasi penulis untuk tinggal di perantauan ini dalam menuntut ilmu.
6. Kepada adik tercinta, Aida Sarofalina, Ahmad Abdul Azim, Fitri Ramadhani, dan Muhammad Aflah yang telah menjadi *support system* bagi penulis.
7. Kepada My Geulis, Selvi Siti Fauziah yang selalu berusaha menjadi penyemangat penulis dalam hal apapun, buat jadi teman berbagi, tukar pikiran, dan banyak lagi.
8. Teman-teman dari Pendidikan Geografi FIS UNP yang sudah menjadi tempat bertukar pikiran dan pengalaman selama berkuliah di Padang.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, dan penulis mengharapkan kritik yang membangun dari segala pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT., dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Padang, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Kondisi Sosial Ekonomi	8
2. Kondisi sosial	10
a. Pendidikan	10
b. Jumlah tanggungan	12
c. Tempat tinggal	13
3. Kondisi Ekonomi	14
a. Luas Lahan	14
b. Jumlah produksi	16
c. Pendapatan	17
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel dan Devenisi Operasional Variabel	29
E. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpulan Data	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Instrumen Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	38
1. Kondisi Fisik	38
2. Kondisi Sosial	39
B. Hasil Penelitian	40
1. Kondisi Sosial Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar	40
2. Kondisi Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar	45
3. Pengaruh Produktifitas Terhadap Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.....	50
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan	20
Tabel 2. Jenis, Sumber, Alat dan Teknik Pengumpulan Data	34
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	36
Tabel 4. Jumlah Penduduk Kecamatan Tapung Menurut Jenis Kelamin	39
Tabel 5. Tingkat Pendidikan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tapung	41
Tabel 6. Jenjang Pendidikan Anak Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tapung ..	42
Tabel 7. Jumlah Tanggungan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tapung	43
Tabel 8. Tempat Tinggal Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tapung	44
Tabel 9. Luas Lahan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tapung	45
Tabel 10. Jumlah Produksi Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tapung	48
Tabel 11. Produksi Tahun 2022 Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tapung	49
Tabel 12. Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Tapung	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian.....	27
Gambar 3. Peta sebaran Lahan Pertanian	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Sebaran Rumah Responden	61
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	62
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian	64
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	77
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan nasional antara lain dalam mencapai swasembada pangan, memperluas kesempatan kerja di daerah pedesaan, sebagai sumber devisa yang berasal dari komoditas non migas dalam menaikkan pendapatan masyarakat petani. (Faisal & Afdhal, 2020)

Aktivitas di bidang pertanian merupakan mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk Indonesia yang tinggal di desa, sektor pertanian tersebut terdiri dari pertanian rakyat, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan. (Susanto, 2017)

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2019, mencatat 29,46 angkatan kerja di Indonesia bekerja di sektor pertanian. Jenis-jenis pertanian yang di hasilkan oleh petani indonesia diantaranya padi, kedelai, jagung, ubi, cabe, dan sayur-sayuran. Selain hasil pertanian ada juga hasil perkebunan diantaranya teh, kopi, kapas, tebu, tembakau, karet dan kelapa sawit. Setiap daerah memiliki hasil perkebunan yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi daerah masing-masing.

Salah satu perkebunan yang memiliki peranan penting bagi sektor perekonomian di indonesia adalah perkebunan kelapa sawit. Perkebunan

kelapa sawit banyak dikembangkan diluar Pulau Jawa seperti Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Pulau Sumatera merupakan produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia. Menurut data yang dicantumkan oleh BPS, pada tahun 2020 produksi kelapa sawit terbesar ada di Provinsi Riau dimana total produksinya mencapai 8,54 juta ton atau sekitar 19,62 persen dari total produksi Indonesia. Produksi terbesar selanjutnya berasal dari Provinsi Kalimantan Tengah dengan produksi sebesar 7,98 juta ton atau 12,89 persen. Minyak kelapa sawit merupakan sumber daya yang sangat diperlukan untuk komoditas sehari-hari, dan banyak digunakan dalam margarin, shortening, coklat dan makanan ringan, serta makanan kemasan dan makanan cepat saji. Keunggulan utama minyak sawit sebagai minyak nabati adalah harganya yang murah dan utilitas yang tinggi dibandingkan dengan minyak nabati lainnya.

Di Indonesia ada tiga pola pengelolaan perkebunan kelapa sawit, yaitu perusahaan, plasma dan swadaya. Swadaya merupakan pola pengembangan perkebunan kelapa sawit yang dilakukan oleh petani sendiri, mulai dari pembukaan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan hingga pemasaran produk tanpa melalui kemitraan usaha. (Apriyanto, 2021)

Kecamatan Tapung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau yang luas wilayahnya menurut pengukuran kantor camat adalah 140 km² mempunyai 25 desa dengan pusat pemerintahan berada di Desa Petapahan. Usaha perkebunan kelapa sawit yang ada di Kecamatan

Tapung Kabupaten Kampar diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan utama yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Berdasarkan kebijakan pemerintah pada tanggal 28 april 2022 yang melarang ekspor minyak sawit atau crude palm oil (CPO) memberikan dampak yang sangat besar, sehingga minyak sawit dalam negeri menjadi melimpah sehingga banyak pabrik yang tutup karena tidak ada lagi tempat penampungan CPO dan juga terjadi permasalahan penurunan harga jual sawit, tandan buah segar (TBS) yang terjun bebas yang mana sebelumnya berkisar Rp. 3.400/Kg menjadi Rp.800/Kg nya, hal ini tentunya berdampak terhadap pendapatan sawit khususnya masyarakat dan juga terhadap pemenuhan kebutuhan petani kelapa sawit. Disisi lain pengeluaran biaya kebutuhan yang terus meningkat yang tidak diiringi dengan peningkatan menjadi masalah lain petani kelapa sawit dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Permasalahan tersebut tentunya mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat petani kelapa sawit.

Menurut kamus umum bahasa Indonesia (dalam Alwi, 2007) kondisi sosial diartikan sebagai perkembangan masyarakat. Kata sosial dalam pengertian umum berarti segala sesuatu mengenai masyarakat atau kemasyarakatan. Soekanto (1983) mengemukakan bahwa sosial adalah berkenaan dengan perilaku atau yang berkaitan dengan proses sosial. (Faisal & Afdhal, 2020)

Sedangkan kondisi ekonomi Menurut Sumardi dan Evers (2001) keadaan ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan

menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat. Kondisi ekonomi penduduk adalah keadaan yang menggambarkan kehidupan manusia yang mempunyai nilai ekonomi. (Basrowi & Siti, 2010)

Berbicara tentang kondisi sosial ekonomi tidak terlepas dari aspek-aspek seperti pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, hubungan sosial dan mobilitas, karena aspek-aspek tersebut menentukan perubahan dan peningkatan individu dalam masyarakat..

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin melihat bagaimana kondisi sosiasl ekonomi petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.
2. Jumlah tanggungan petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.
3. Tempat tinggal petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.
4. Luas lahan yang dimiliki petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.

5. Jumlah produksi petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.
6. Jumlah pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka perlunya batasan masalah agar penelitian ini terarah. Untuk itu penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kondisi sosial petani kelapa sawit Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.
2. Kondisi ekonomi petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.
3. Pengaruh produktifitas terhadap kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi sosial petani kelapa sawit Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar ?
2. Bagaimana kondisi ekonomi petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar ?
3. Bagaimana pengaruh produktifitas terhadap kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar ?

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi sosial petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.
2. Mengetahui kondisi ekonomi petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.
3. Mengetahui pengaruh produktifitas terhadap kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar

6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan penelitian ini bermfaat terhadap semua pihak baik dalam dunia pendidikan dan masyarakat pada umumnya, maupun penulis sendiri. Adapun manfaat penelitian ini diuraikan dalam 2 jenis yaitu:

A. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi dan referensi tentang kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.

B. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

a. Pemerintah Setempat

Bagi pemerintah setempat penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran tentang kondisi sosial ekonomi petani

kelapa sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar sehingga dapat menjadi acuan untuk evaluasi mengenai kesejahteraan masyarakat kelapa sawit di masa yang akan datang.

b. Petani Kelapa Sawit

Manfaat penelitian ini bagi petani kelapa sawit agar menjadi tolak ukur dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit agar lebih baik lagi kedepannya.

c. Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu menambah wawasan serta sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit.